

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di BAB IV, maka diperoleh kesimpulan seperti berikut ini:

- 1) Penerapan model siklus pembelajaran 5E yang diintegrasikan dengan *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran memberi berpengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi perubahan lingkungan.
- 2) Penerapan siklus pembelajaran 5E yang diintegrasikan dengan *Two Stay Two Stray* memberikan peningkatan yang lebih rendah pada literasi membaca dibandingkan pembelajaran menggunakan siklus pembelajaran 5E pada materi perubahan lingkungan. Peningkatan literasi membaca siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari N-Gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang termasuk kedalam kategori sedang, tetapi kelas kontrol memiliki N-Gain yang lebih tinggi pada setiap indikatornya dibandingkan dengan kelas eksperimen.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa penerapan pembelajaran model siklus pembelajaran 5E yang diintegrasikan dengan *Two Stay Two Stray* berdampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis, dan literasi membaca siswa. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran terdapat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk menggali informasi melalui berbagai sumber, serta mendorong siswa untuk melakukan diskusi kelompok dengan sudut pandang yang berbeda, akan menstimulasi siswa untuk mengajukan pertanyaan kritis, merumuskan argumen, dan mempertimbangkan suatu persoalan dari berbagai sudut pandang sebelum membuat kesimpulan. Selain daripada itu, diperlukan pembiasaan dalam penggunaan model siklus pembelajaran 5E yang diintegrasikan dengan *Two Stay*

Two Stray untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis dan literasi membaca siswa.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi berdasarkan yang telah terlaksana dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pengerjaan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen tidak berjalan optimal karena jam pembelajaran biologi yang tidak sesuai dengan jadwal biasanya. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran pengambilan data, diupayakan waktu pemberian instrumen *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda, sehingga kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat mengerjakan *pre-test* dan *post-test* dengan optimal.